

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Nyeri pada punggung bagian bawah atau *Low Back Pain* (LBP) merupakan kasus umum yang dialami oleh kebanyakan orang di dunia dan salah satu masalah kesehatan global yang prevalensinya cukup tinggi diantara usia produktif. Hal ini seringkali berhubungan dengan aktivitas fisik seseorang selama bekerja. *Piriformis Syndrome* sering menjadi penyebab salah diagnosa dari LBP dan *sciatica* sekunder akibat terperangkapnya saraf *sciatic* pada otot *piriformis* oleh tingkat *sciatic* yang lebih besar (Dey Samarjit *et al.*, 2013).

Prevalensi *Low Back Pain* (LBP) dilaporkan pada rentang 75 sampai 84% dari populasi umum yang terdapat di negara maju, sedangkan prevalensi *Piriformis Syndrome* yang dilaporkan diantara pasien penderita LBP sangat bervariasi, antara 5 sampai 36% (Gondal *et al.*, 2015).

*Piriformis Syndrome* biasanya disebabkan karena terjadinya trauma (jatuh posisi duduk), duduk terlalu lama, olahraga berlebihan, perbedaan panjang kaki dan foramen *sciatic* yang menyempit (Mitra *et al.*, 2014). Permasalahan yang timbul pada kondisi *Piriformis Syndrome* adalah nyeri pada daerah gluteal, spasme otot *piriformis*, penurunan kekuatan otot pada gluteal dan penurunan kemampuan aktivitas fungsional sehari-hari (Dey Samarjit *et al.*, 2013).

Penanganan pada pasien *Piriformis Syndrome* dapat dilakukan dengan metode konservatif maupun metode operatif. Penanganan metode konservatif meliputi modifikasi aktivitas sehari-hari (edukasi perbaikan *posture* atau aktivitas fisik), *corticosteroid*, dan fisioterapi. Jika metode konservatif tidak efektif untuk menghilangkan gejala, operasi pembebasan piriformis secara bedah dan dekompresi saraf *sciatic* harus dipertimbangkan (Han., *et al.*, 2017). Penatalaksanaan fisioterapi meliputi *heat therapy*, *cold therapy*, *strengthening*, *stretching* maupun penggunaan terapi *Ultrasound* (US) (Mitra *et al.*, 2014).

Penggunaan terapi *Ultrasound* (US) memiliki potensi untuk menangani kasus *Piriformis Syndrome* dengan akurat. Hal tersebut dikarenakan kedalaman US untuk memecah *trigger myofascial* pada otot *piriformis* (Fusco *et al.*, 2018). Sedangkan penanganan fisioterapi berupa *self stretching* pada otot *piriformis* membantu dalam menurunkan nyeri yang dirasakan pada pasien *Piriformis Syndrome*. Dengan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang terjadi pada kasus *Piriformis Syndrome* dengan mengkombinasikan modalitas terapi *Ultrasound* (US) dan *self stretching* di Puskesmas Teras Kabupaten Boyolali.

Semua penyakit pasti ada obatnya, jika seseorang menderita *Piriformis Syndrome* maka tidak dapat bekerja dan beraktivitas secara maksimal dan produktifitas menurun. Tetapi ingatlah bahwasanya Allah selalu memberikan kesehatan dan kesembuhan kepada hambaNya, dari

riwayat Imam Muslim dari Jabir bin Abdillah, dia berkata bahwa Nabi bersabda:

وَجَلَّ عَزَّ اللهُ بِإِذْنِ بَرِّ الدَّاءِ، الدَّوَاءُ أَصَابَ فَإِذَا دَوَاءٌ، دَاءٌ لِكُلِّ

“Setiap penyakit pasti memiliki obat. Bila sebuah obat sesuai dengan penyakitnya maka dia akan sembuh dengan seizin Allah Subhanahu wa Ta’ala.” (HR. Muslim). Hadits diatas memberikan pengertian kepada kita bahwa penyakit yang menimpa manusia maka Allah akan memberikan obatnya. Ada yang secara langsung sembuh, dan kadang ada yang harus diuji terlebih dahulu, oleh karena itu manusia selalu diminta untuk bersabar karena Allah tidak akan menguji hambaNya diluar kemampuannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah pemberian terapi *Ultrasound* (US) dan *self stretching* dapat mengurangi derajat nyeri pada kasus *Piriformis Syndrome* di Puskesmas Teras Kabupaten Boyolali ?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi *Ultrasound* (US) dan *self stretching* dalam mengurangi derajat nyeri pada kasus *Piriformis Syndrome* di Puskesmas Teras Kabupaten Boyolali.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi penulis

Untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dan memahami tentang pengaruh pemberian *Ultrasound* (US) dan *self stretching* dalam mengurangi nyeri pada kasus *Piriformis Syndrome*.

#### 2. Bagi masyarakat

Agar dapat memberikan informasi yang benar dan bermanfaat kepada pasien dan masyarakat sehingga dapat mengenal dan mengetahui gambaran tentang *Piriformis Syndrome*.

#### 3. Bagi institusi

Dapat memberikan informasi obyektif mengenai *Piriformis Syndrome* kepada tenaga medis yang bekerja di rumah sakit, puskesmas maupun yang berada di klinik.